

PRAKTIK ADAT ISTIADAT MINANGKABAU PADA KELUARGA
SUKU MINANG YANG MENIKAH DENGAN SUKU LAIN
DI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Oleh :

YULI RAMADHANTI
NPM : 16510006

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2020

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Praktik Adat Istiadat Minangkabau pada keluarga suku Minang yang Menikah dengan suku lain di Surabaya

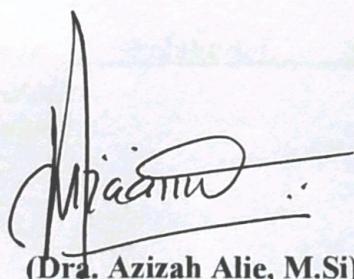
Nama : Yuli Ramadhanti

NPM : 16510006

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

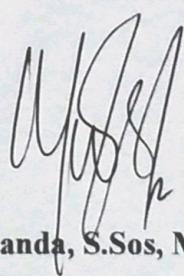
Untuk diujikan

Dosen Pembimbing I



(Dra. Azizah Alie, M.Si)

Dosen Pembimbing II



(Yelly Elanda, S.Sos, MA)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

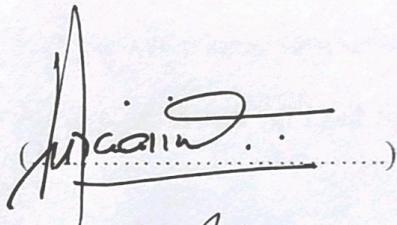
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan pengaji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada:

Hari/Tanggal : Senin / 27 Januari 2020

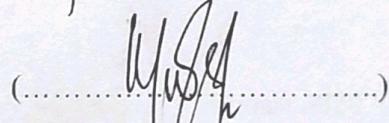
Pukul :

Dosen Pengaji,

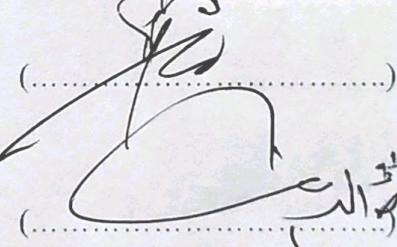
1. Dra. Azizah Alie, M.Si
Ketua



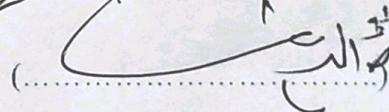
2. Yelly Elanda, S.Sos, MA
Sekretaris



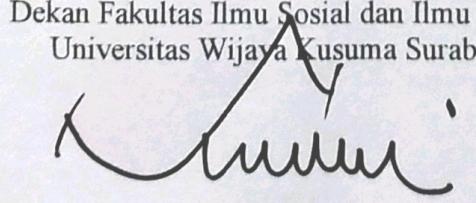
3. Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio
Anggota



4. Umar Sholahudin, S.Sos,
M.Sosio
Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya


Drs. Sucahyo Tri Budiono, M.Si
NIK: 8757-ET

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuli Ramadhanti
NPM : 16510006
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 27 Januari 2020
Yang membuat pernyataan,



(Yuli Ramadhanti)

ABSTRAK

Minangkabau merupakan salah satu suku yang ada di Nusantara yang lebih terkenal dengan nama suku Minang. Diantara berbagai budaya yang ada di dalam suku Minangkabau tersebut adalah tentang adat istiadat perkawinan. Masyarakat Minang di Surabaya mulai banyak mengalami perubahan pada adat istiadat keluarga Minangkabau. Banyak laki-laki Minang atau pun perempuan Minang menikah dengan orang luar suku Minangkabau. Oleh sebab itu adat istiadat pada masyarakat keluarga Minangkabau mengalami perubahan yang dapat membuat banyak tradisi di dalam suatu kebudayaan mulai mengalami kelonggaran secara perlahan. Rumusan Masalah dalam penelitian adalah : *Pertama*, Bagaimana keluarga suku Minang yang menikah dengan suku lain memahami adat istiadat Minangkabau. *Kedua*, Bagaimana praktik adat istiadat Minangkabau pada keluarga suku Minang yang menikah dengan suku lain di Surabaya. Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan praktik adat istiadat Minangkabau pada keluarga suku Minang yang menikah dengan suku lain di Surabaya.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah: jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan tentang yang dialami subyek penelitian, metode pengumpulan data, *indept interview* dengan menggunakan *guided interview*, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

Hasil penelitian, masyarakat Minangkabau yang menikah antar suku di Surabaya memahami adat istiadat keluarga Minang, adalah: *pertama* : Dalam pemahaman adat istiadat Minangkabau pada keluarga Minang yang menikah dengan suku lain memahami ketiga tingkatan adat istiadat tersebut dan mengetahui resiko dalam aturan adat istiadat keluarga jika tidak mengikuti tatanan adat istiadat pada perkawinan. *pertama*: Dalam praktik adat istiadat Minangkabau pada keluarga suku Minang yang menikah dengan suku lain di Surabaya menunjukkan dalam adat istiadat keluarga Minangkabau yang mana peran-peran dari peran ibu, peran ayah, peran mamak dalam mengambil keputusan memudar karena pada perkawinan antar suku tersebut. Dan hilangnya hak waris pada anak yang lahir dari perempuan non Minang.

Kata kunci : Adat Istiadat Perkawinan Keluarga Minangkabau, Praktik adat Istiadat Minangkabau pada keluarga Minang yang menikah dengan suku lain.

ABSTRACT

Minangkabau is one of the tribes in the archipelago which is better known as the Minang tribe. Among the various cultures that exist within the Minangkabau tribe is about the customs of marriage. Minang people in Surabaya began to experience many changes in the Minangkabau family customs. Many Minang men or Minang women marry outsiders of the Minangkabau tribe. Therefore the customs and traditions of the Minangkabau family have undergone a change that can make many traditions in a culture begin to slowly relax. The research questions are: *First*, how the Minang family who married another tribe understood the Minangkabau customs. *Second*, how Minangkabau customs practice in Minang tribal families who are married to other tribes in Surabaya. The purpose of this study is to describe the practice of Minangkabau customs in Minang tribal families who are married to other tribes in Surabaya.

Research methods in this study are: qualitative research types that are research that intends to describe the subject of research experienced, subjects, methods of data collection, *in-depth interviews* using *guided interviews*, observation, documentation. Data analysis techniques, data reduction, data presentation, draw conclusion.

The results of the study, Minangkabau people who marry inter-ethnic groups in Surabaya understand Minang family customs, are: first: In understanding Minangkabau customs in Minang families married to other tribes, understand the three levels of customs and know the risks in the rules of family customs if not following the customs in marriage. first: In the practice of Minangkabau customs in Minang tribal families who are married to other tribes in Surabaya pointing out in Minangkabau family customs where the roles of the mother's role, the role of the father, the role of the mamak in making decisions fade because of inter-tribal marriages. And the loss of inheritance rights for children born to non-Minang women.

Keywords : Adat Istiadat Perkawinan Keluarga Minangkabau, Praktik adat Istiadat Minangkabau pada keluarga Minang yang menikah dengan suku lain.

MOTTO

“ Iman tanpa ilmu baikan lentera di tangan bayi. Namun ilmu tanpa iman,
bagaikan lentera di tangan pencuri.”

(Buya Hamka)

“ Tak ada yang sulit jika kau mencarinya kepada Tuhanmu. Tak ada yang Mudah
jika kau mencarinya pada dirimu sendiri”

(Yasmine Mogahed)

“Ikatlah ilmu dengan Menulis”

(Ali bin Abi Thalib)

“ Allah akan memberikan yang kamu butuhkan bukan yang kamu inginkan. Jadi
jangan lupa bersyukur pada Apa yang Allah berikan ”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Praktik Adat Istiadat Minangkabau Pada Keluarga Suku Minang Yang Menikah Dengan Suku Lain di Surabaya**”. Penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Sri Harmadji, dr., Sp. THT-KL (K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Drs. Sucahyo Tri Budiono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dra. Azizah Alie, M.Si, selaku Kepala Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Yelly Elanda, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing kedua skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan, semangat, arahan, ide-ide dalam menyelesaikan skripsi.
5. Abdus Sair, S.Sos, M.Sosio selaku Dosen Pengaji pertama, yang telah memberikan kepada saya berupa saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Umar Sholahudin, S.Sos, M.Sosio, selaku Dosen Pengaji kedua, yang telah memberikan kepada saya berupa saran dan kritik untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua ibuku Roslina dan Ayahku Yusri Ardianto Syah, Wiwit Putri Ayu, Hanna Pertiwi, M. Jafar Sodiq, Dinda Ayu Fitria, Jasmine Nalaratih Putri Zahra, Galih Raka Siwi, Wiwisa Resky, Zolla Maretia Putri, Lyli Sintia, Melingga Gigin, Adzilla Inayah, Amelia Qarinda, dan

Lusi Fartika. Terimakasih untuk kasih sayang, cinta, doa tulus, nasihat, serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Nurhaliza, Syukri Mardhotillah, Lenggo Sari, Adrian Fikta Nugraha, dan teman-teman IMAMI lainnya kalian yang selalu memberikan dorongan dan masukan untuk penulis. Serta sahabat-sahabat Loviani Putri, Ryan dan Rivaldy.
9. Kepada yang telah berkenan memberikan waktu dan kesempatan untuk diwawancara.
10. Kepada semua pihak yang belum tertulis yang telah membantu penulisan selama masa kuliah dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang.

Surabaya, 27 Januari 2020
Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Sampul Dalam	
Persyaratan Gelar	
Persetujuan Dosen Pembimbing.....	i
Lembar Pengesahan Skripsi.....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Abstrak.....	iv
Motto.....	vi
Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Daftar Gambar.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Bagi Peneliti	8
1.4.2 Bagi Akademik.....	8
1.5 Tinjauan Pustaka dan Tinjauan Teoritik	
1.5.1 Perkawinan	8
1.5.2 Adat Istiadat Minangkabau	9
1.5.3 Praktik Adat istiadat Minangkabau dalam Perkawinan	14
1.5.4 Penelitian Terdahulu	18
1.5.5 Teori Kontruksi Sosial	21
1.5.6 Teori Interaksi Simbolik	25
1.6 Metode Penelitian	
1.6.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	30
1.6.2 Kehadiran Peneliti	31

1.6.3	Lokasi Penelitian	32
1.6.4	Sumber Data.....	33
1.6.5	Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.6.6	Teknik Analisis Data.....	36

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1	Kondisi Wilayah dan Masyarakat Kota Surabaya	39
2.2	Sejarah Masyarakat Minangkabau di Surabaya.....	40
2.3	Karakteristik Masyarakat Minangkabau	41

BAB III PEMAHAMAN ADAT ISTIADAT MINANGKABAU PADA KELUARGA SUKU MINANG YANG MENIKAH DENGAN SUKU LAIN DI SURABAYA

3.1	Tingkatan Adat.....	46
3.1.1	Adat Nan Sabana Adaik dalam Perkawinan	47
3.2.1	Adaik Nan di Adaikan dalam Perkawinan.....	49
3.2.3	Adaik Nan Taradaik dalam Perkawinan	52

BAB IV PRAKTIK ADAT ISTIADAT MINANGKABAU PADA KELUARGA MINANG YANG MENIKAH DENGAN SUKU LAIN DI SURABAYA

4.1	Praktik Keterlibatan Kerabat dalam Perkawinan	57
4.1.1	Keterlibatan Kerabat Perempuan	58
4.1.2	Keterlibatan Kerabat Laki-laki	60
4.2	Praktik Adat Istiadat Minang pada Perkawinan dengan suku lain...62	62
4.2.1	Garis Keturunan	64
4.2.2	Harto Pusako	66
4.2.3	Peran Ayah/Mamak.....	69
4.2.4	Peran Bundo Kanduang.....	72

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	78

DAFTAR PUSTAKA